

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, design yang digunakan adalah observasional analitik yang dimana penelitian ini untuk mengetahui variabel satu dengan yang lainnya. Dengan rancangan penelitian *case control* yaitu penelitian epidemiologi yang mempelajari hubungan antara paparan (faktor penelitian) dan penyakit dengan cara membandingkan kelompok kasus (perdarahan postpartum) dengan kelompok kontrol (tidak mengalami perdarahan post partum) berdasarkan ciri paparanya tertentu dengan faktor resiko tertentu (usia dan paritas).

Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian

RSU Asri Purwakarta merupakan sebuah rumah sakit dimana penelitian ini dilaksanakan.

2. Waktu penelitian

Pada bulan Januari Tahun 2021 merupakan waktu dimana penelitian ini dilaksanakan di RSUD Asri Purwakarta.

B. Subyek Penelitian

1. Populasi

Semua wanita yang mengalami kejadian perdarahan postpartum dalam periode Januari sampai Desember 2019 merupakan seluruh populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 1.693 responden di RSUD Asri Purwakarta

2. Sampel

Bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi yang diperuntukkan dalam penelitian merupakan artian dari sampel, sedangkan sampling merupakan cara atau metode dalam mengambil sampel yang diperlukan untuk sebuah penelitian (Sugiono, 2016). Penggunaan *case control* merupakan cara yang dipakai untuk memperoleh sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua kelompok sampel dari penelitian ini yaitu:

a. Sampel kasus

Penggunaan teknik total sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus, yaitu perdarahan post partum yang tercatat di rekam

medik yang dialami oleh ibu nifas pada RSUD Asri tahun 2019 sebanyak 40 kasus .

b. Sampel kontrol

Perdarahan post partum yang tidak dialami oleh Ibu post partum. Pengambilan sampel dilakukan dengan perbandingan 1:1 dimana kasus berjumlah 40 responden dan control berjumlah 40 responden (40:40)

3. Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan di gunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang di gunakan.

Pengambilan sampel di lakukan dengan *purposive sampling* sesuai kebutuhan peneliti berdasarkan total populasi. Jumlah kasus dalam penelitian ini adalah 40 orang yang di dapat dari buku register tahun 2019. Penelitian ini mengambil perbandingan antara kasus dan control 1:1 maka jumlah control adalah 40 orang. Jumlah sampel keseluruhan dalam penelitian ini adalah 80 orang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional hubungan usia dan paritas dengan Kejadian perdarahan post partum.

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variable Dependen : Perdarahan post partum primer	Perdarahan postpartum adalah diagnosis yang telah di tulis dalam register	Menggunakan Register	Kriteria : 1. Ya (perdarahan post partum primer) 2. Tidak (Tidak perdarahan post partum primer)	Nominal
Variabel Independen : Usia	Usia ibu dari tanggal lahir hinga persalinan yang tercatat dalam register	Menggunakan register	1. Usia berisiko (<20 dan >35 th) 2. usia tidak berisiko (20-35 th)	Nominal
Paritas	Total keseluruhan dari anak yang dilahirkan oleh seorang wanita, yang mempunyai kondisi hidup ataupun meninggal	Menggunakan register	Kriteria :	Nominal

yang telah tercatat
dalam register

1. Berisiko
Paritas 1&>3)
 2. Tidak berisiko
(paritas 2-3)
-

D. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini ada dua variabel, diantaranya ialah :

2. Usia ibu dan paritas merupakan Variable independent atau variable bebas yang dipakai pada penelitian ini.
3. Kejadian perdarahan post partum Variable dependent atau variable terikat yang dipakai pada penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis dan Sumber Data

Data yang mempunyai sifat skunder merupakan data atau informasi yang digunakan pada penelitian ini, data ini ialah data atau informasi yang didapatkan dari hasil cataan yang sudah ada (notoatmodjo, 2012). Data sekunder penelitian ini ialah data kejadian perdarhan post partum yang di lihat dari buku register RSU Asri.

2. Alat Pengumpulan Data

Register merupakan sebuah instrumen pengukuran yang dipakai pada penelitian ini. Pada register, perekaman data yang dilakukan dengan melakukan pencatatan terhadap sesuatu yang ada pada objek penelitian, seperti data diri pasien, hasil yang didapatkan setelah dilakukannya kegiatan pemeriksaan, tindakan pengobatan yang sudah dilakukan kepada pasien (Notoatmodjo, 2012). Register yang di gunakan adalah buku register pasien bersalin di RSUD Asri.

a. Etika Penelitian

1) *Anomimity* (tanpa nama)

Tidak adanya nama responden yang dicantumkan dan diberikan dalam lembar instrumen pengukuran, hanya memberikan sebuah kode pada instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data serta informasi yang bakal di sajikan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan dalam pemberian jaminan pada pemakaian subjek penelitian dengan cara merupakan Masalah etika kebidanan (Hidayat, 2012).

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Pemberian jaminan mengenai kerahasiaan penelitian yang dilaksanakan, seperti data diri maupun informasi lainnya merupakan etika dalam peristiwa ini. Hanya kelompok data tertentu yang akan menerima laporan pada hasil riset, karena seluruh data yang sudah terkumpul akan peneliti jamin kerahasiaannya (Hidayat, 2012)

b. **Prosedur Pengambilan Data**

Dalam upaya mengumpulkan data maupun informasi yang ada dilaksanakan dengan berbagai cara seperti ini:

- 1) Peneliti meminta surat permohonan Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang akan di berikan kepada Manajemen RSUD Asri
- 2) Setelah mendapatkan surat izin dari Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran peneliti mendatangi RSUD Asri Purwakarta untuk mencari data kejadian perdarahan postpartum.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada bagian manajemen RSUD Asri bahwa pengambilan data menggunakan data sekunder.
- 4) Setelah memperoleh data peneliti mencatat dan memasukan data ke dalam master table
- 5) Pada pengisian table peneliti melihat data dan memasukan ke dalam table secara lengkap sesuai data yang di cari.
- 6) Setelah data lengkap peneliti mengecek ulang kelengkapan data.
- 7) Pengolahan data dilakukan apabila semua data telah terisi.

F. Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (2012) data yang telah terkumpul saat di lakukan penelitian maka di lakukan pengelolaan data maupun informasi dengan berbagai tahapan, diantaranya:

1. Editing

Tindakan dalam melakukan pemeriksaan ulang terhadap kevalidan data yang berhasil didapatkan atau yang berhasil dikumpulkan merupakan sebuah hal yang dikenal dengan istilah *Editing*. Tindakan ini bisa dilakukan pada saat data sedang dikumpulkan maupun sesudah terkumpulnya data.

2. Coding

Melakukan perubahan data atau informasi yang sebelumnya berbentuk kalimat atau huruf menjadikan angka merupakan sebuah tindakan yang biasa dikenal dengan istilah *coding*. Memberikan kode dalam variable sesuai dengan apa yang didapatkan setelah penelitian. Kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Perdarahan post partum primer

Perdarahan post partum primer yang dialami oleh seorang ibu : 1

Perdarahan post partum primer yang dialami oleh seorang ibu : 2

b. Usia

Usia ibu yang tidak berisiko (20-30 th) : 1

Usia ibu yang berisiko (kurang dari 20 tahun dan >35 tahun) : 2

c. Paritas

Paritas ibu yang tidak berisiko (paritas 2-3) : 1

Paritas ibu yang berisiko (paritas 1&>3) : 2

3. Tabulating

Pemasukan data yang didapatkan pada saat penelitian kedalam tabel yang telah ditentukan kategorinya sesuai dengan lembaran observasi yang sudah ada nilai yang ditentukan.

4. Cleaning

Pemeriksaan kembali dari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dilakukan terhadap data yang telah dimasukkan kedalam komputer, hal ini dilakukan supaya data benar-benar valid dan tidak adanya kesalahan pada saat akan diolah.

G. Analisis Data

Dengan bantuan program pengolahan data pada komputer, kegiatan analisis data yang telah dikumpulkan dilakukan penganalisaan. Adapun analisis data yang digunakan antara lain :

1. Analisis Univariate

Tindakan analisis yang dilaksanakan kepada seluruh variabel pada penelitian merupakan tindakan yang dikenal dengan Analisis univariate. Distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable pada umumnya dihasilkan dari proses analisa ini. Analisa ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memaparkan dan menggambarkan mengenai karakteristik berbagai variabelnya.

2. Analisis Bivariate

Analisis bivariate merupakan analisis yang dilaksanakan pada dua variabel yang diprediksi mempunyai keterkaitan atau korelasi yang berhubungan dengan usia maupun paritas dengan kejadian perdarahan post partum yaitu penggunaan uji statistik Chi square tingkat kemaknaan (α) = 0,05 dengan kriteria :

- a) H_0 diterima jika $p < \alpha$ (0,05) sehingga bisa dikatakan bahwa adanya sebuah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) H_0 ditolak jika $p > \alpha$ (0,05) sehingga bisa dikatakan bahwa tidak adanya sebuah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.